

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif ( $r = 4,33$ ) antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Kabupaten Indramayu.

Terdapat hubungan yang positif artinya terdapat hubungan yang berbanding lurus antara persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan, dimana semakin baik keterampilan mengajar guru dalam persepsi siswa, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi dasar-dasar kelistrikan di SMK Kabupaten Indramayu tergolong sedang. Kontribusi ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ) sebesar 18,79%, artinya bahwa 18,79 persen perubahan yang terjadi dalam meningkatnya hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh persepsi siswa.

2. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Kabupaten Indramayu.

Artinya terdapat hubungan yang berbanding lurus antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan, dimana semakin baik motivasi berprestasi maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Hubungan antara motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Kabupaten Indramayu tergolong sedang. Kontribusi ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) sebesar 25,54%. artinya bahwa 25,54 persen perubahan yang terjadi dalam meningkatnya hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh persepsi siswa.

3. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Kabupaten Indramayu.

Artinya terdapat hubungan yang berbanding lurus antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Industri pada kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan, dimana semakin baik keterampilan mengajar guru dipersepsikan siswa bersama-sama dengan semakin baik motivasi berprestasi siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) Program Keahlian

Teknik Elektronika Industri pada kompetensi dasar-dasar kelistrikan di SMK Kabupaten Indramayu tergolong sedang. Kontribusi ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap ( $Y$ ) sebesar 25,82%. Temuan penelitian menunjukkan semakin tinggi keterampilan mengajar guru dipersepsikan oleh siswa dan semakin tinggi motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa saran terkait dengan simpulan tersebut, yaitu :

### 1. Bagi pimpinan Sekolah Menengah Kejuruan :

- a. Agar selalu memperhatikan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru secara sistematis dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi baik di masyarakat maupun di industri,
- b. Agar memperhatikan keterampilan dasar guru dalam proses belajar mengajar, karena guru merupakan ujung tombak dari proses pembelajaran di sekolah, sehingga sangatlah penting untuk terus menerus mengupayakan peningkatan dan pengembangan keterampilan mengajar guru di sekolah, baik melalui diklat-diklat profesi atau mendorong guru agar mau meningkatkan kualifikasi akademik dengan mengikuti studi pada jenjang yang lebih tinggi.
- c. Dalam penilaian kinerja guru maupun pengambilan keputusan sebaiknya memperhatikan juga masukan-masukan dari siswa sebagai komponen sekolah yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Guru harus selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya, mengembangkan keterampilan dan inovasi dalam proses pembelajaran di kelas, karena hal ini bisa meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
3. Siswa harus meningkatkan prestasi belajarnya dengan tekun belajar dan berlatih, dan mengembangkan pengetahuan dengan mencari bahan ajar dan sumber belajar lain dengan tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber informasi tunggal.
4. Bagi kepentingan studi dan penelitian lebih lanjut, bahwa penelitian ini belum mencapai tujuan yang optimal sebagaimana yang diharapkan, karena masih memiliki kekurangan/kelemahan. Oleh karena itu disarankan agar penelitian ini menjadi bahan pembandingan bagi penelitian yang sama terhadap SMK di Kabupaten Indramayu.